

ABSTRAK

Tindakan pemasangan infus merupakan prosedur yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman bagi anak akibat rasa nyeri yang dirasakan saat prosedur tersebut dilakukan. Penerapan distraksi menonton kartun animasi merupakan teknik untuk menurunkan nyeri pada anak yang mengalami nyeri akut saat pemasangan infus.

Desain penelitian adalah studi kasus yang dilakukan pada An.S dan An.F dengan masalah keperawatan nyeri akut pada saat pemasangan infus. Penerapan distraksi ini dilakukan di Ruang D1 RSAL Surabaya pada tanggal 5-18 November 2018. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil yang didapatkan setelah penerapan distraksi yang dilakukan selama 15-30 menit dalam 1 hari dan dilakukan 1x didapatkan bahwa ada hasil penurunan skala nyeri dari skala 8 (nyeri berat) menjadi 2 (nyeri ringan) pada An. S dan skala 8 (nyeri berat) menjadi 4 (nyeri sedang) pada An. F.

Simpulan bahwa penerapan distraksi dapat mengurangi nyeri akut dari skala 8 (nyeri berat) menjadi 4 (nyeri sedang) sampai 2 (nyeri ringan). Perawat dan tenaga kesehatan lainnya diharapkan dapat menerapkan dan menganjurkan penerapan distraksi menonton kartun animasi, sebagai teknik non farmakologi saat pemasangan infus agar skala nyeri anak lebih rendah.

Kata Kunci : Pemasangan infus, Skala Nyeri, Distraksi Kartun Animasi